



Urus IMBB Cukup di Kecamatan

Mergangsan Jadi Percontohan Program Paten

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali membuat terobosan dengan memangkas alur birokrasi yang selama dirasa terlalu berbelit-belit. Bersamaan dengan tanggal unik, yaitu 12.12.12, pengurusan sejumlah pengurusan Izin Membangun Bangun Bangunan (IMBB) dan Izin Gangguan (HO) cukup dilakukan di Kecamatan dan tak perlu sampai ke Balai Kota.

Dua kemudahan tersebut diluncurkan bersama kemudahan lainnya melalui program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di kantor Kecamatan Mergangsan, Rabu (12/12) tepat pukul 12.00 siang.

Sesuai dengan Peraturan Walikota No 52 Tahun 2012 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada

PANGKAS BIROKRASI

- Pemkot limpaikan beberapa kewenangan penerbitan perizinan ke kecamatan
- Yang dilimpahkan ke kecamatan adalah IMBB, HO, Izin Penyelenggaraan Pondokan, Izin Pemakaman, Izin PKL dan administrasi kependudukan
- Kecamatan mergangsan dijadikan percontohan untuk program ini

■ Bersambung ke Hal 12

Urus IMBB

Sambungan Hal 9

Camat, Paten juga siap memberikan pelayanan perizinan lainnya meliputi Izin Penyelenggaraan Pondokan, Izin Pemakaman, dan Izin Pedagang Kaki Lima (PKL). Tak ketinggalan sejumlah kemudahan yang juga bisa diperoleh adalah pengurusan administrasi kependudukan seperti KTP, KK, Kartu Identitas Anak (KIA), Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS) dan Surat Keterangan Pindah Datang.

Direktur PT Gerbang Madani Group, sebuah perusahaan pengembang properti di Yogyakarta, Evi Novianti menyambut baik upaya pemerintah dalam mendekatkan pelayanan perizinan, khususnya IMBB. Sebab, sebagai seorang pengembang, Evi seringkali

harus mengurus berbagai perizinan baik IMBB maupun HO.

"Senang sekali, karena lebih mudah dan lebih praktis," ucap Evi kepada *Tribun Jogja*, Rabu (12/12).

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono menjelaskan, penyelenggaraan Paten di Kecamatan Mergangsan ini merupakan program percontohan bagi 13 kecamatan lainnya di seluruh Kota Yogyakarta. Berikutnya, program serupa juga akan diselenggarakan di masing-masing kecamatan lainnya sebagai upaya pendekatan pelayanan kepada masyarakat.

"Targetnya 7 Juni 2013, Paten sudah bisa dilaksanakan di seluruh kecamatan di Yogyakarta. Masyarakat

tidak perlu repot berkeliling ke dinas-dinas, sehingga bisa mempercepat pengurusan administrasi. Cukup datang ke ruang Paten, bisa mendapat berbagai pelayanan sekaligus," tegas Imam.

Dengan adanya Paten, imbuh Imam, maka beberapa pelayanan di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) yang berada di komplek Dinas Perizinan akan ditutup sebagian. UPTSA tersebut kini hanya melayani pembayaran pajak serta urusan izin skala besar.

Asisten Bidang Pemerintahan Kota Yogyakarta, Achmad Fadhlil menegasakan, para petugas kecamatan telah dibekali kemampuan untuk mengoperasikan Paten, bahkan sejak

awal tahun 2012. Meski demikian, pihaknya meminta para camat agar ruangan Paten yang disediakan cukup memadai dan dilengkapi dengan fasilitas tam bahan demi kenyamanan.

"Sebelum 7 Juni 2013, semua ruangan Paten harus sempurna. Minimal luasan mampu menampung antrian serta ada pending ruangan," ucapnya.

Hal tersebut mendapat apresiasi Kepala Bagian Pemerintahan Umum DIY, Haryanto. "Ini adalah peluncuran Paten yang pertama di DIY, semoga bisa segera dilaksanakan di kecamatan lain mengingat pada 2013 seluruh Indonesia harus menyelenggarakan Paten," ungkap Haryanto dihadapan seluruh hadirin. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005